

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Prancis merupakan bahasa internasional kedua yang banyak digunakan oleh lebih dari separuh penduduk dunia. Bahasa tersebut berperan sebagai bahasa pengetahuan, teknologi dan seni. Bahasa ini dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan ekonomi, perdagangan, hubungan antarbangsa, sosial budaya dan pendidikan serta pengembangan karier. Dengan demikian, penguasaan bahasa Prancis merupakan salah satu persyaratan penting bagi keberhasilan individu, masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya dalam menjawab tantangan zaman dalam era globalisasi.

Mata pelajaran bahasa Prancis sekarang sudah menjadi salah satu mata pelajaran bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah menengah tingkat atas (SMA). Terdapat empat ketrampilan yang harus dikuasai dalam mengajarkan bahasa Prancis, yaitu menyimak (*Compréhension orale*), membaca (*Compréhension écrite*), berbicara (*Expression orale*) dan menulis (*Expression écrite*). Keempat keterampilan tersebut pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain sehingga pengajarannya harus dilakukan secara terpadu.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang kompleks sehingga guru harus selalu mencari dan menemukan media pengajaran yang inovatif agar dapat membantu siswa dalam keterampilan

menulis. SMA N 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas yang mengajarkan bahasa Prancis sebagai mata pelajaran bahasa asing pada siswanya. Mata pelajaran bahasa Prancis tersebut diberikan 1×45 menit pada siswa kelas X dan XI IPA dan IPS, 2×45 menit setiap pertemuan pada siswa kelas XI bahasa, XII IPA, IPS dan Bahasa.

Berawal dari pengalaman peneliti selama mengikuti KKN PPL, terdapat kesulitan yang dialami oleh siswa untuk keterampilan menulis bahasa Prancis, terutama siswa kelas XII. Siswa dituntut untuk terampil memanfaatkan kosa kata, menyesuaikan *accord*, bentuk kata kerja (*conjugaison*), dan kala dalam penulisan bahasa Prancis. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak memahami betul materi yang disampaikan. Meskipun kelas XII sudah mendapatkan pelajaran bahasa Prancis selama dua tahun, namun dalam membuat karangan singkat dalam bahasa Prancis siswa merasa kesulitan untuk mengungkapkan ide, gagasan, atau imajinasi yang ada pada diri mereka. Hal tersebut juga dikarenakan siswa tidak terbiasa dilatih untuk menulis cerita singkat dalam bahasa Prancis. Di sisi lain, motivasi siswa sangat kurang dalam mempelajari bahasa Prancis, kurangnya motivasi siswa tersebut dapat berasal dari dalam diri (*internal*) maupun dari luar diri (*eksternal*) siswa. Dari *internal* siswa yaitu persepsi mengenai bahasa Prancis yang dirasa kurang penting dibandingkan dengan bahasa Inggris, sehingga menimbulkan keengganan mereka untuk belajar bahasa Prancis. Adapun dari *eksternal* siswa yaitu guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 1 Prambanan Klaten masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran,

guru kurang bervariasi dan menguasai berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar, hal tersebut dapat menyebabkan siswa kurang tertarik dengan apa yang diajarkan oleh guru dan menimbulkan kejenuhan. Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana sekolah juga menjadi salah satu faktor eksternal.

Media pengajaran sangat bervariasi jenisnya dan kesemuanya mempunyai tujuan untuk mempermudah penyaluran pesan dari guru kepada siswa. Pesan tersebut akan merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa sehingga proses transformasi ilmu pengetahuan dapat terjadi. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa fungsi media sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis untuk ketrampilan menulis adalah *stick figure*. *Stick figure* yaitu berupa gambar garis-garis seperti tongkat, namun ciri-ciri atau detail suatu benda dapat dilihat dengan jelas oleh siswa. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam membuat *stick figure* yaitu: (1) Ciri-ciri tetap pada benda atau situasi yang digambar. (2) Bentuk sederhana dan jelas mudah dikenal. Dengan menggunakan media ini, pengajar dapat menggunakannya untuk melatih siswa dalam meningkatkan ketrampilan menulis bahasa Prancis, gambar-gambar yang telah digambar oleh pengajar dapat digunakan sebagai tema untuk karangan para siswa.

Media tersebut diharapkan dapat menggugah minat dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar menulis bahasa Prancis. Pembelajaran tidak

hanya dilaksanakan melalui lambang verbal saja yaitu ceramah dari guru tetapi juga diberikan variasi pembelajaran dengan menggunakan media *stick figure*. Manfaat media *stick figure* adalah untuk memberikan variasi dalam proses belajar mengajar siswa sehingga perhatian siswa pada pelajaran lebih besar dan pelajaran yang diberikan mudah diingat dan dipahami.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Prancis.
2. Kesulitan siswa dalam menuangkan sebuah ide, pemikiran, dan gagasan kedalam bentuk tulisan bahasa Prancis.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan kosa kata, menyesuaikan *accord*, bentuk kata kerja (*conjugaison*), dan kala dalam penulisan bahasa Prancis
4. Media pembelajaran guru di kelas kurang bervariasi dan inovatif.
5. Metode ajar guru masih menggunakan cara konvensional.
6. Media *stick figure* belum digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.
7. Kurangnya fasilitas sekolah dalam mendukung pembelajaran siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Prancis, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media *stick figure* dalam pembelajaran bahasa Prancis untuk meningkatkan ketrampilan menulis bahasa Prancis di SMA N 1 Prambanan Klaten.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana penggunaan media *stick figure* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII SMA N 1 Prambanan Klaten?

E. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media *stick figure* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XII SMA N 1 Prambanan Klaten.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk membantu dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis.

b. Bagi Guru

Bagi guru pengampu bahasa Prancis di tingkat SMA, akan memperoleh informasi tentang langkah-langkah meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media *stick figure* serta ditemukannya hasil pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif.

c. Bagi Peneliti

Sebagai wahana menimba pengalaman meneliti, dan sebagai pemikiran awal guna melakukan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai metode *stick figure* dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis, dan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai acuan penelitian berikutnya dengan pengembangan media pembelajaran.

G. Batasan Istilah

Untuk memberikan gambaran tentang masalah yang akan diteliti, diperlukan batasan istilah untuk membatasi makna terhadap istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini.

1. Media *stick figure* adalah media berupa gambar garis-garis seperti tongkat, namun ciri-ciri atau detil suatu benda dapat dilihat dengan jelas oleh siswa.
2. Keterampilan menulis merupakan kemampuan siswa dalam mengungkapkan informasi secara tertulis menggunakan kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.